

eMagazines

SEPTEMBER 2025
EDISI TUTORIAL SHOLAT GERHANA

HARMONI

A Journey of Faith and Brotherhood



BPUKB DPP PKS

Harmoni itu kayak ruang nongkrong bareng, isinya campur aduk tapi nyambung —ada cerita, iman, seni, musik, sampai obrolan receh—semua dibawa santai tapi moga tetap ngena di hati. Dipersembahkan dengan penuh cinta oleh **Tim Media Bidang Pembinaan Umat dan Kerukunan Beragama DPP PKS**



KH. DR. Ali Akhmadi, MA.
Ketua BPUKB DPP PKS

Kadang kita sibuk banget sama notifikasi HP, tapi lupa sama notifikasi langit. Gerhana itu sebenarnya kayak reminder alami dari Allah. Langit tiba-tiba redup, suasana berubah, bikin kita sadar: ada kekuatan besar di luar kontrol kita. Nah, di momen itu, kita diajarin buat berhenti sejenak dan shalat.

Shalat gerhana itu unik. Beda sama shalat sunnah lain, tiap rakaatnya ada dua kali rukuk. Kayak Allah mau bilang, “Hei, tunduklah lebih lama, lebih dalam, biar hatimu ikut merendah.” Ini latihan buat jiwa kita supaya nggak gampang sombong, walau kamu punya gadget canggih atau ilmu keren sekalipun.

Buat anak muda, shalat gerhana itu bukan sekadar ritual, tapi *experience spiritual*. Bayangin, di saat banyak orang cuma *update story* gerhana di IG, kamu malah jadi bagian dari mereka yang memilih menunduk, berdoa, dan nyambung langsung sama Sang Pencipta. Itu *vibes* yang beda banget, Bro.

Makna terdalamnya: hidup ini kayak langit, kadang terang, kadang gelap. Gerhana cuma lewat, sama kayak masalah hidup. Tapi pas gelap datang, Allah ngajarin kita cara respons: bukan panik, tapi shalat, dzikir, dan taubat. Jadi, shalat gerhana itu sebenarnya reminder keren buat kita: *stay humble, stay connected, stay grounded*.

Begini loh

Cara Sholat Gerhana



Shalat Gerhana Matahari itu shalat sunnah 2 rakaat, tapi unik karena tiap Raka'at ada 2 rukuk. Jadi total ada 4 rukuk dalam 2 rakaat.

Raka'at Pertama

1. Takbiratul ihram → angkat tangan sambil niat di hati.
2. Baca doa iftitah, lalu Al-Fatihah + surat panjang (Nabi biasa baca Al-Baqarah, tapi kamu bisa baca yang kamu mampu).
3. Rukuk lama, lebih lama dari rukuk biasanya.
4. Bangkit ke i'tidal (sami'allahu liman hamidah).
5. Baca lagi Al-Fatihah + surat (lebih pendek dari bacaan pertama).
6. Rukuk lagi (sedikit lebih singkat dari rukuk pertama).
7. Bangkit lagi ke i'tidal.
8. Sujud dua kali dengan tuma'ninah, diselingi duduk di antara sujud.

Raka'at Kedua

1. Berdiri lagi, baca Al-Fatihah + surat panjang (lebih pendek dari Raka'at pertama).
2. Rukuk lama.
3. Bangkit ke i'tidal.
4. Baca lagi Al-Fatihah + surat (lebih pendek dari bacaan sebelumnya).
5. Rukuk lagi (lebih singkat dari rukuk pertama di Raka'at kedua).
6. Bangkit ke i'tidal.
7. Sujud dua kali.
8. Duduk tasyahhud akhir, lalu salam.

Setelah itu, disunnahkan imam menyampaikan khutbah singkat berisi nasihat, doa, dan ajakan untuk banyak istighfar, doa, dan sedekah.

Raka'at Pertama

Takbiratul ihram → angkat tangan sambil niat di hati.

Baca doa iftitah, lalu Al-Fatihah + surat panjang (Nabi biasa baca Al-Baqarah, tapi kamu bisa baca yang kamu mampu).



Rukuk lama, lebih lama dari rukuk biasanya.



Bangkit ke i'tidal (sami'allahu liman hamidah).

Baca lagi Al-Fatihah + surat (lebih pendek dari bacaan pertama).

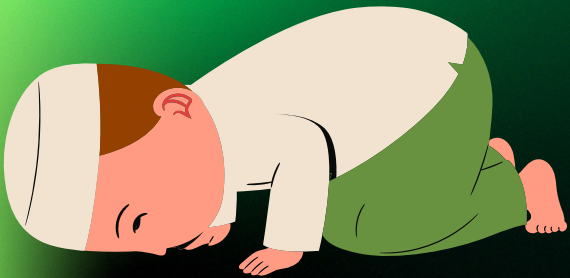


Rukuk lagi (sedikit lebih singkat dari rukuk pertama).

Bangkit lagi ke i'tidal.



Sujud dua kali dengan tuma'ninah, diselingi duduk di antara sujud.



Lanjutkan ke Raka'at Kedua

Dengan urutan gerakan sama dengan Raka'at Pertama. Ada dua Rukuk sebagai ciri khas Sholat Gerhana.

Diakhiri dengan dua sujud, hingga salam



Lalu ada Khutbah dan doa...



Dan lebih baik ditutup sedekah



Anjuran Sholat Gerhana menurut Hadist

فَإِذَا رَأَيْتُمْ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَادْعُوا اللَّهَ وَكَبِّرُوا، وَصَلُّوا وَتَصَدَّقُوا

“Apabila kalian melihat sesuatu dari itu (gerhana), maka berdoalah kepada Allah, bertakbirlah, shalatlah, dan bersedekahlah.”
(HR. Muslim no. 901)





BPUKB DPP PKS

Harmoni itu kayak ruang nongkrong bareng, isinya campur aduk tapi nyambung—ada cerita, iman, seni, musik, sampai obrolan receh—semua dibawa santai tapi moga tetap ngena di hati. Dipersembahkan dengan penuh cinta oleh **Tim Media BPUKB**

Bidang Pembinaan Umat dan Kerukunan Beragama DPP PKS

HARMONI

Pengarah

KH. DR, Ali Akhmadi

Dr. Zulkieflimansyah

Tim Redaksi

Igo Ilham

Andi Susanto

DR. Derrys

Alip